

Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

Alfi Zahrotul Hamidah^{1✉}, Muhammad Ali Syaifudin²
(1,2) Universitas Islam An Nur Lampung

✉ Corresponding author
[alfihamidah02@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh manajemen pendidikan Islam Madrasah Aliyah Cintamulya bagaimana keadaan mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya dan bagaimana pengaruh manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya , Serta memiliki kegunaan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak penulis sendiri. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu penerapan manajemen pendidikan Islam (X) dan mutu pendidikan Islam (Y). Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah kepala Madrasah, guru, dan staff administrasi sebanyak 21 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus presentase untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, dan teknik analisis inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga untuk menjawab hipotesis. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwamanajemen pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,530$ Melalui metode dan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil bahwamanajemen pendidikan Islam berpengaruh terhadap mutu pendidikan Islam karena nilai $t_{hitung} = 2,530 \geq t_{tabel} = 2,080$ pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: *The Influence of Implementing Islamic, Education Management on Improving the Quality of Islamic Education*

Abstract

This research is descriptive quantitative research. The main problem in this research is how is the influence of Islamic education management at Madrasah Aliyah Cintamulya, what is the state of the quality of Islamic education at Madrasah Aliyah Cintamulya and how is the influence of Islamic education management at Madrasah Aliyah Cintamulya. This research aims to determine the influence of implementing Islamic education management on improving the quality of Islamic education at Madrasahs. Aliyah Cintamulya, and has uses from various parties, both from the research site and from the author himself. There are two variables in this research, namely the implementation of Islamic education management (X) and the quality Islamic education (Y). In this research, the population is 21 Madrasah heads, teachers and administrative staff. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique using percentage formulas to answer the first and second problem formulations, and inferential analysis techniques to answer the formulations. The third problem is to answer the hypothesis. The results of inferential statistical analysis show that Islamic education management has a great influence on the quality of Islamic education at Madrasah Aliyah Cintamulya. This can be seen from the results of the hypothesis test obtained by the value $t_{hitung} = 2.530$ Through this method and data analysis, the result is that Islamic education management has an influence on the quality of Islamic education because the value $t_{hitung} = 2,530 \geq t_{tabel} = 2,080$ at a significance level of 5%.

Keyword: *The Influence of Implementing Islamic, Education Management on Improving the Quality of Islamic Education*

PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan dan perkembangan seperti sekarang ini, dimana segala aspek kehidupan manusia semakin maju ditandai dengan pesatnya kemajuan didalam bidang industri, ekonomi termasuk di dalamnya bidang pendidikan yang semakin dipacu demi kelancaran dan kesempurnaan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Dengan melihat tujuan pendidikan nasional diatas, maka bangsa Indonesia dituntut menjadi manusia yang berkualitas yakni beriman dan bertakwa sertamenguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Inilah faktor penentu dalam proses pembangunan di Indonesia.

Berbicara tentang peningkatan kualitas pendidikan tentu tak lepas dari proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan menyadari pentingnya proses peningkatan sumber daya manusia, maka pemerintah bersama sekolah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. (sulis setiawati 2023) Konsep ini menekankan kepada upaya madrasah dan sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan sehingga Madrasah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.

Penerapan Manajemen pendidikan Islam diartikan sebagai ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang yang bekerjasama yang dilandasi oleh keahlian khususnya untuk mencapai prestasi kerja. (J. David Haunger dan Thomas L Wheelen 2024). Salah satu sumbangan pokok pelaksanaan manajemen pendidikan Islam ialah bahwa para tenaga edukatif dapat memeriksa arah pendidikan yang dituju dan bagaimana dapat dilakukan perubahan arah tersebut. Menentukan arah dianggap sebagai ujung tombak dari proses perencanaan tahunan yang akhirnya berakhir dengan pengembangan tujuan-tujuan pendidikan.

Penyusunan manajemen pendidikan Islam yang terfokus pada peningkatan mutu pendidikan, itu sangat terkait dengan kinerja kepala sekolah sebagai pemegang jantung sekolah itu sendiri. Kepala sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menempati posisi yang strategis dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut agar dapat menjadi tombak pembentukan sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kecakapan profesional terkhusus kepada penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien guna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah.

Dalam proses pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, di samping kepala sekolah sebagai pemegang kunci kesuksesan dari suatu sekolah, tenaga pendidik juga merupakan peranan yang sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang pendidik tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus juga memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik, agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (Syaful Sagala 2024)

Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin. Demikian pula halnya jika dikaitkan dengan pendidikan. Respon terhadap harapan tersebut, tentunya tidak lepas dengan adanya usaha pihak sekolah untuk memperbaiki kinerjanya, khususnya dalam menyusun dan melaksanakan manajemen organisasi kependidikan yang tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pendidikan. Karena dengan bermutunya kualitas penyusunan dan pelaksanaan pendidikan dapat mengantarkan setiap instansi pada umumnya dalam mencapai kesuksesan. Permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Cintamulya sejauh ini adalah belum terkelolanya pendidikan Islam dengan baik.

Hal ini bisa dilihat dari pengelolaan kualifikasi guru, pengelolaan sarana dan prasarana yang serta berbagai permasalahan lain yang seyogyanya menjadi penghambat proses pelaksanaan pendidikan di Madrasah tersebut. Sehingga penerapan manajemen pendidikan Islam dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, karena keseluruhan proses pendidikan yang ada di Madrasah tergantung dari bagaimana proses pengelolaannya. Ini mengindikasikan bahwa salah satu faktor keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan dari bagaimana proses pengelolaannya di Madrasah tersebut.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya. Untuk mengetahui keadaan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Cintamulya. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Cintamulya.

METODE

Populasi

Penentuan jumlah populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk diketahui. Dari penentuan populasi dan sampel tersebut diharapkan adanya jumlah data yang berguna bagi pemecahan masalah. Oleh sebab itu sebelum peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian, terlebih dahulu peneliti memaparkan pengertian populasi dan sampel sebagai berikut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Sampel adalah bagian-bagian keseluruhan (oleh para ahli disebut populasi atau *inverse*) yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian untuk menyeleksi individu-individu masuk ke dalam sampel yang representatif, itulah yang disebut dengan *sampling*.⁵

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menganalisa hasil penelitian dengan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Penelitian akan dilaksanakan di MA Islamiyah Cintamulya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian sebagai berikut. (Sugiyono 2021) dari penentuan populasi dan sampel tersebut diharapkan adanya jumlah data yang berguna bagi pemecahan masalah. Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu menggunakan instrument penelitian (alat ukur). Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel. Sebelum penelitian ini berlangsung terlebih dahulu peneliti akan mempersiapkan berbagai hal diantaranya, izin penelitian dan telaah dari berbagai macam teori para ahli, analisis maupun keterangan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, agar mampu memberikan landasan teoritis pada pelaksanaannya agar supaya lebih terarah, efektif dan efisien. Dalam tahap pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Tahap selanjutnya ialah pengumpulan data, dimana prosedur pengutipan yang digunakan yaitu sebagai berikut: Kutipan langsung, yaitu kutipan yang digunakan peneliti tanpa merubah sedikitpun redaksi dan substansi dari pendapat ahli yang digunakan atau dikutip sesuai dengan apa yang tertera pada buku atau bentuk referensi lainnya. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun analisis Deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

a. Mean atau rata-rata

$$Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

Me = Mean untuk data bergolongan

$\sum f_i$ = Jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas(x_i). Tanda kelas(x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

b. Rentang data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok.

c. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data observasi

log= logaritma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya dengan menggunakan skala psikologi dengan jumlah sampel 21 orang, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh kepala Madrasah, guru, dan staf administrasi Pesantren Madrasah Aliyah cintamulya yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada tabel 4.7 dibawah ini menunjukkan hasil analisis deksriptif data Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya dengan bantuan program *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) versi 20.

Tabel. 4.7 Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren Madrasah Aliyah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Pendidikan Islam	21	45	60	1100	52.38	4.129
Valid N (listwise)	21					

Output pada tabel diatas dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui *descriptive statistics* Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 14 item memiliki nilai Maximun 60 dan nilai Minimum 45. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 52,38 dan standar deviasi sebesar 4,12.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat penerapan manajemen pendidikan Islam. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan rujukan dari buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikologi terbagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.¹ Sehingga berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat di peroleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi kategorisasi Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X < 49$	5	23,8 %	Rendah
$50 \leq X < 54$	10	47,62 %	Sedang
$55 \leq X < 59$	6	28,58 %	Tinggi
Total	21	100 %	

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diketahui 5 responden atau 23,8 % memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori rendah. Terdapat 10 responden atau 47,62 % memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori sedang. Serta terdapat 6 responden atau 28,58 % yang memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori tinggi.(Saifuddin Azwar 2021)

Hasil perhitungan distribusi frekuensi pada tabel 4.8 dibuatkan dalam diagram lingkaran untuk memperjelas gambaran mengenai Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya diagram tersebut dapat

Gambaran Tentang Mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya (variable Y)

Data tentang mutu pendidikan Islam terhadap 21 responden pada Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya dari data penelitian berupa skala yang diisi oleh responden yaitu kepala madrasah, guru, dan tata usaha. Skala yang diberikan tersebut kemudian diberikan skor pada masing-masing item yang tersedia. Skor skala tentang mutu pendidikan Islam dapat dilihat pada lampiran dari skripsi ini.

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis deskripsi atau gambaran data tentang mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya dengan bantuan program *Statistical Packages for social science (SPSS)* versi 20.

Tabel Descriptive Statistics Mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Mutu Pendidikan Islam	21	38	56	987	47.00	4.438
Valid N (listwise)	21					

Output diatas dengan analisis SPSS Versi. 20, dapat diketahui descriptive statistics mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya , dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan Islam diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 15 item memiliki nilai Maximun 56 dan nilai Minimum 38.Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 47,00 dan standar deviasi sebesar 4,43.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan rujukan dari buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk antribut psikologi terbagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat di peroleh tabel distibusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X < 43$	4	19,04%	Rendah
$44 \leq X < 49$	14	66,67%	Sedang
$50 \leq X < 55$	3	14,29%	Tinggi
Total	21	100%	

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diketahui 4 responden atau 19,04 % memilih mutu pendidikan Islam pada kategori rendah. Terdapat 14 responden atau 66,67 % memilih mutu pendidikan Islam pada kategori sedang. Serta terdapat 3 responden atau 14,29 % yang memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori tinggi. Hasil perhitungan distribusi frekuensi pada tabel 4.9 dibuatkan dalam diagram lingkaran untuk memperjelas gambaran mengenai mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut Pada diagram lingkaran distribusi frekuensi pada gambar 4.2 jika dihubungkan dengan rata-rata mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya yakni 47,00 maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya Samata pada penelitian ini berada pada kategori sedang.

a. Statistik Inferensial Uji Prasyarat Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap data manajemen pendidikan Islam dan data mutu pendidikan Islam yang dilakukan pada masing-masing kelompok dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 20*. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Manajemen Pendidikan Islam dan Mutu Pendidikan Islam
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		MPI	Mutu Pendidikan Islam
N		21	21
	Mean	52.38	47.00
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.129	4.438
	Absolute	.107	.183
Most Extreme	Differences	.107	.183
	Positive		
Negative		-.095	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.491	.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969	.481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Normalitas Data Manajemen Pendidikan Islam

Uji normalitas pada manajemen pendidikan Islam di Pesantren Madrasah Aliyah Guppi Samata menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS 20* maka diperoleh pada hasil output nilai *Kolmogorov-smirnov* dengan signifikansi sebesar $Sig = 0,969$ dengan demikian $Sig = 0,969 > \alpha = 0,05$ sehingga data manajemen pendidikan Islam berdistribusi normal. Uji Normalitas Data Mutu Pendidikan Islam uji normalitas pada data mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS 20* maka diperoleh pada hasil output nilai *Kolmogorov-smirnov* dengan signifikansi sebesar $Sig = 0,481$ dengan demikian $Sig = 0,481 > \alpha = 0,05$ sehingga data mutu pendidikan Islam berdistribusi normal Uji Linieritas Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika F signifikan. Uji Linear Data Manajemen Pendidikan Islam dan Mutu Pendidikan Islam Hasil uji linear dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi.20.

Pengujian linearitas ditentukan berdasarkan tabel **ANOVA** dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.12 Uji Linieritas Manajemen Pendidikan Islam dengan Mutu Pendidikan Islam
ANOVATable

			F	Sig.
MUT PI * MPI	(Combined)		6.307	.007
	Between Groups	Linearity	21.090	.002
	Deviation from		4.963	.016
	Linearity Within Groups			
	Total			

Hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier) H1 : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tak linier)

Maksud tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji linieritas manajemen pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan Islam diperoleh hasil sig. 0,016 > atau dapat dilihat pada baris *Deviation from linearity*, F hitung = 4,963 dengan sig. = 0,016 > 0,05. Hal ini berarti Ho diterima. Berarti data manajemen pendidikan Islam linear.

c. Uji Hipotesis

Hubungan Antara Manajemen Pendidikan Islam dengan Mutu Pendidikan Islam.

Untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan Islam, maka dalam prosesnya peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan aplikasi analisis SPSS Versi.20 diperoleh kesimpulan hasil analisis pada tabel 4.12 yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.13 Hubungan Antara Manajemen Pendidikan Islam dan Mutu Pendidikan Islam
Correlations

		MPI	MUTUPI
MPI	Pearson Correlation	1	.502*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	21	21
MUTUPI	Pearson Correlation	.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Maksud tabel 4.12, *person Correlation* diperoleh variabel manajemen pendidikan Islam dengan nilai sig. sebesar 0,502 maka hal ini menunjukkan bahwa dapat hubungan antara manajemen pendidikan Islam dengan mutu pendidikan Islam. Berdasarkan angka korelasi yaitu 0,502 ini berarti bahwa korelasi antara penerapan manajemen pendidikan Islam dengan mutu pendidikan Islam memiliki hubungan yang sedang. Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

d. Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Berikut merupakan tabel pendukung untuk melihat nilai signifikansi pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel. 4.14: Uji Signifikan
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.732	11.205		1.672	.111
	MPI	.540	.213	.502	2.530	.020

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan Islam

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan) $H_1 : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 2,530$ dan nilai $p\text{-value}$ (sig.) = $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya. Uji Koefisiensi Korelasi X dan Y

Tabel. 4.15: Koefisien Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 ^a	.252	.213	3.938	2.523

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan Islam

b. Dependent Variable: Mutu Pendidikan Islam

Untuk melihat besarnya kontribusi variabel penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan Islam dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi atau R square pada tabel *model summary* sebesar 0,0252 atau 25,2 % yang mengandung makna bahwa sebesar 0,0252 atau 25,2 % variabel mutu pendidikan Islam dipengaruhi oleh variabel penerapan manajemen pendidikan Islam.

Penerapan Manajemen Pendidikan Islam

1. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

*Manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik dunia maupun akhirat.*¹ Istilah Management berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. George R. Terry dalam Onisimus Amtu dikatakan bahwa "manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya".

Handoko mendefinisikan manajemen adalah "proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa manajemen merupakan pertama, sesuatu yang hendak dicapai, kedua, proses bagaimana mencapai tujuan melalui rangkaian kegiatan orang-orang yang ada dalam sebuah organisasi.

2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan Islam

- Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).

Setelah penulis melakukan analisis data, maka data yang diperoleh dari variabel penerapan manajemen pendidikan Islam berada pada kategori sedang. Skor maksimum yang diperoleh 60 dan

skor minimum 45 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 52,38 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,12. Berdasarkan tabel kategorisasi diperoleh bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam terdapat 5 responden atau 23,8 % memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori rendah. Terdapat 10 responden atau 47,62 % memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori sedang. Dan terdapat 6 responden atau 28,58 % yang memilih penerapan manajemen pendidikan Islam pada kategori tinggi. Dari tabel kategorisasi penerapan manajemen pendidikan Islam berada pada kategori sedang dimana terdapat 10 responden atau 47,62 % yang memilih Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya

3. Mutu Pendidikan Islam

Mutu pendidikan diartikan sebagai salah satu kerangka yang dilakukan dalam proses belajar mengajar disetiap lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia yaitu: manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, proaktif, sehat jasmani dan rohani. Mutu pendidikan menurut Edwards Deming dalam Armai adalah "suatu proses pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus menerus".²³ Sedangkan dalam pengertian lain menurut ISO 9000-2000 adalah "sebagai derajat atau tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan". Mutu dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai "ukuran baik buruknya suatu benda, kadar, taraf dan derajat kepandaian, kecerdasan atau kualitas".

data yang diperoleh dari variabel mutu pendidikan Islam berada pada kategori sedang. Skor maksimum yang diperoleh 56 dan skor minimum 38 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 47,00 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,43. Berdasarkan tabel kategorisasi diperoleh bahwa mutu pendidikan Islam terdapat 4 responden atau 19,04 % memilih mutu pendidikan Islam pada kategori rendah. Terdapat 14 responden atau 66,67 % memilih mutu pendidikan Islam pada kategori sedang. Dan terdapat 3 responden atau 14,29 % yang memilih mutu pendidikan Islam pada kategori tinggi tabel kategorisasi mutu pendidikan Islam berada pada kategori sedang dimana terdapat 14 responden atau 66,67 % yang memilih mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya.

Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya.

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 2,530 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 2,080 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = (2,530 > 2,080) membuktikan bahwa kontribusi pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya Kabupaten Gowa, yakni sebesar 25,2 %. Selanjutnya dari pengaruh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen pendidikan Islam dan mutu Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa diketahui bahwa semakin baik penerapan manajemen pendidikan Islam maka akan semakin baik pula mutu pendidikan Islam itu sendiri. Sebagai mana diketahui bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan disiplin ilmu yang menawarkan bagaimana mengatur atau mengelola terkhusus pengelolaan dalam bidang pendidikan dengan maksud pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu sumbangan besar penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam adalah dengan melihat dari pada fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu sendiri diantara fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu adalah perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Dari fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu menawarkan tentang pengelolaan pendidikan Islam yang lebih baik. Manajemen pendidikan Islam pada hakikatnya adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan nonmanusia dalam mengerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Proses penataan pendidikan

Islam akan melibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan dalam Prim Masrokam Mutohar "proses penataan atau pengelolaan pendidikan melibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu sendiri yang sering disebut sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Proses manajemen pendidikan Islam ini harus dilaksanakan dengan baik agar mutu pendidikan Islam dapat dikendalikan oleh madrasah.

Manajemen pada dasarnya berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur jika dilihat pada bidang pendidikan maka manajemen itu merupakan proses pengaturan atau pengelolaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Dari kata pengaturan itu maka timbul pertanyaan yang *pertama* apa yang diatur, yang diatur adalah semua unsur-unsur atau sumber daya yang ada pada madrasah itu sendiri diantaranya adalah *Men, Money, Methods, Materials, Machines, dan Market*. *Kedua* mengapa harus diatur, agar semua sumber daya yang ada pada madrasah lebih berdaya guna, berhasil guna, dan terkoordinasi dengan baik dalam pencapaian tujuan madrasah. *Ketiga* siapa yang mengatur, yang mengatur adalah kepala madrasah dengan wewenang kepemimpinannya. *Keempat* bagaimana mengaturnya, mengaturnya yaitu melalui proses fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam itu sendiri yang biasa disingkat POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa peran manajemen pendidikan Islam sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Karena semua aktivitas dalam madrasah terkelola dan teratur dengan baik. Lebih lanjut berkenaan dengan hasil pembahasan penelitian tentang peningkatan mutu pendidikan ini juga selaras dengan penelitian dari saudari Fatmawati dengan judul Skripsi "Penerapan Manajemen Personalia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Salumakarra Kelurahan Noling Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu" tahun 2009, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan manajemen personalia menunjukkan bahwa hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Salumakarra Kelurahan Noling Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Melihat penerapan manajemen pendidikan Islam berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di Pesantren Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa, hendaknya pihak pimpinan kepala Madrasah berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan. Kepala madrasah hendaknya memberikan penilaian secara terus menerus terhadap penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam agar madrasah dapat menyesuaikan kebutuhan pihak internal dan eksternal terkait dengan mutu pendidikan Islam.

Posisi Penulis

Melihat penerapan manajemen pendidikan Islam berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di Madrasah Aliyah cintamulya, hendaknya pihak pimpinan kepala Madrasah berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan. Kepala madrasah hendaknya memberikan penilaian secara terus menerus terhadap penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam agar madrasah dapat menyesuaikan kebutuhan pihak internal dan eksternal terkait dengan mutu pendidikan Islam. bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi mutu pendidikan Islam dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskripsi penerapan manajemen pendidikan Islam bahwa kategori hasil angket tentang penerapan manajemen pendidikan Islam yaitu dalam kategori rendah sebanyak 5 orang dengan presentase 23,8 %, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 10 orang dengan presentase 47,62 %, sedangkan yang berada pada kategori rendah sebanyak 6 orang dengan presentase 28,58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam di MA islamiyah cintamulya berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yang memilih penerapan manajemen pendidikan Islam sebanyak 10 orang dengan presentase 47,62 %. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan

manajemen pendidikan Islam dengan indikator tersebut diatas sudah cukup baik. Berdasarkan hasil analisis deskripsi mutu pendidikan Islam pada tabel 4.9 memberikan gambaran bahwa kategori hasil angket tentang mutu pendidikan Islam yaitu dalam kategori rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 19,04%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 14 orang dengan presentase 66,67 %, sedangkan yang berada pada kategori rendah sebanyak 3 orang dengan presentase 14,29 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan Islam di MA islamiyah cintamulya berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yang memilih mutu pendidikan Islam sebanyak 14 orang dengan presentase 66,67%. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan Islam dengan indikator tersebut diatas sudah cukup baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di MA islamiyah cintamulya dapat dilihat pada tabel 4.13 tentang kontribusi pengaruh penerapan manajemen pendidikan Islam yang dilihat dari hasil penilaian 21 responden terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam yang mempunyai pengaruh sebanyak 25,2% Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y tersebut diatas sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah- Konsep, strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah- Konsep, strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada, 2006
- Arief, Armai, *Reformasi Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: CRSD Press, 2005
- Reformasi Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: CRSD Press, 2005
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Danim, Sudarwan. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Cet.1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Daulay, Putra Haidar. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III, Cet. VII; Jakarta: 1995
- Dradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. V; Jakarta: Budi Aksara, 2004
- Engkoswara dan Komariah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung, Alfabeta : 2012
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cet. 2; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Haunger, J. David dan Wheelen, L Thomas, *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi, 2003
- Handoko, Hani. *Manajemen*. Edisi 2 Cet. VIII; Yogyakarta: BPFE, 2003
- Hasibuan, S.P. Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Kadir. *Statistika Terapan*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Mappanganro. *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah*. Cet. 1; Ujung Pandang: Yayasan Ahkam, 2000
- Mutohar, Prim Masrokam, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Cet. 1, Jakarta: Ar-ruzz Media, 2013
- Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Muslich, Mansur. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Cet-V; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia, 2004
- Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Rosyada, Dede. *Pradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan pendidikan*. Cet-III; Jakarta: PT kencana Prenada media group, 2007
- Sagala, Syaful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet.,III; Bandung: CV. Alfabeta, 2001
- Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV.

- Alfabeta 2001Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta 2001*Manajemen Stratejik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2009
- Setiawati, Sulis “*Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Sampano Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu*”. Skripsi, Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (tidak diterbitkan), 2011
- Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &Cet. XX*; Bandung: Alfabeta, 2014 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suarga. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Cet. II; Makassar UINAlauddin: Indomedia, 2014
- Sarjono, Haryadi. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta:Salemba Empar, 2011
- Umar, Husein. *Metode Penelitian dan Aplikasi Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta:Bumi Aksara, 2014
- Yousda, Ine I. Amirman. *Penilaian dan Statistik Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: BumiAksara 1993